



(MUDIMA)



Relationship between Parental Attention and Student Learning Motivation in Science Subjects

Anita Amelia Ole^{1*}, Blessifai Pearly Christiani Mamangkey²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Klabat, Manado

Corresponding Author: Anita Amelia Ole anitaameliaole@unklab.ac.id

ARTICLE INFO

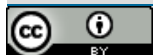
Keywords: Parental Attention, Student Learning Motivation

Received : 2 November

Revised : 20 November

Accepted : 21 December

©2022 Ole, Mamangkey: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research is a quantitative research that is descriptive and correlation in nature. Attitude of parental attention is a form of support given to increase student motivation when learning to. This research is to find the relationship between parental attention and students' learning motivation in science subjects. Researchers conducted this study because based on interviews conducted with several students in one of the public schools in North Sulawesi, it was found that there were some students who felt they did not get enough attention from their parents, because their parents were busy with work to meet family needs so that caused some of the students who were interviewed to feel less motivated to learn in class, especially in science subjects. Retrieval of data using random sampling method. This research was conducted at SMP N 9 Dumoga with 70 respondents in grades VII and VII of junior high school who were active in the 2020/2021 school year. To determine the level of parental attention and student learning motivation, the mean score is used. Retrieval of data using the convenience sampling method. To determine the level of parental attention and student learning motivation used the mean score. Pearson correlation was used to find out whether there was a significant relationship between parental attention and students' learning motivation in science subjects. The results of this study showed that there was no significant relationship between parental attention and students' learning motivation

Hubungan antara Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA

Anita Amelia Ole^{1*}, Blessifai Pearly Christiani Mamangkey²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Klabat, Manado

Corresponding Author: Anita Amelia Ole anitaameliaole@unklab.ac.id

ARTICLE INFO

Kata kunci: Perhatian Orangtua,
Motivasi Belajar Siswa

Received : 2 November

Revised : 20 November

Accepted : 21 December

©2022 Ole, Mamangkey: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dan korelasi. Sikap perhatian orangtua merupakan bentuk dukungan yang diberikan untuk meningkatkan motivasi siswa saat belajar agar. Penelitian ini untuk mencari hubungan antara perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Peneliti melakukan studi ini disebabkan karena berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa-siswi disalah satu sekolah Negeri yang ada di Sulawesi Utara, didapati bahwa ada beberapa siswa yang merasa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, dikarenakan orangtua mereka sibuk dengan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga menyebabkan beberapa siswa-siswi yang diwawancari, merasa kurang memiliki motivasi belajar di kelas khususnya pada mata pelajaran IPA. Pengambilan data menggunakan random sampling method. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 9 Dumoga dengan 70 responden pada siswa kelas VII dan VII SMP yang aktif pada tahun ajaran 2020/2021. Untuk mengetahui tingkat perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa maka digunakan mean score. Pengambilan data menggunakan convenience sampling method. Untuk mengetahui tingkat perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa digunakan mean score. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA digunakan pearson correlation. Didapati hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa

PENDAHULUAN

Keluarga adalah sebuah tempat pertama dalam menyampaikan informasi kepada anak, tempat mendapatkan memenuhi setiap kebutuhan sarana, prasarana serta memberikan kasih sayang lewat perhatian orang tua kepada anak. Tujuan penelitian ini ialah untuk mencari tahu berapa tingkat perhatian orangtua dan berapa tingkat motivasi siswa dalam belajar IPA. Selanjutnya untuk mencari tahu apakah memiliki hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Perhatian orangtua sangatlah dibutuhkan oleh seorang anak untuk mendapatkan motivasi belajar. Slameto (2010:2) menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan seorang anak untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pengaruh perhatian orangtua dalam suatu keluarga terhadap anak sangatlah penting. Endriani (2016) mengungkapkan bahwa pendidikan yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak merupakan hal yang begitu penting, agar supaya anak bisa memperoleh peningkatan yang drastis. Permasalahan pendidikan di lingkungan rumah tangga adalah hal mendasar bagi pendidikan anak pada tahap berikutnya, atau dapat juga dikatakan bahwa orangtua adalah yang menjadi peletak dasar pendidikan pertama karena semua pengetahuan, sikap, serta keterampilan anak didapati pertamamata yaitu dari orangtua. Masalah pendidikan yang berhubungan dengan motivasi belajar anak/siswa bukan saja menjadi tugas atau tanggung-jawab dari pihak guru, tetapi juga merupakan tanggung-jawab dari orangtua, sebab aktivitas yang paling banyak dilakukan oleh anak yaitu ketika berada di lingkungan rumah (keluarga). Lebih lanjut ia menjelaskan, yang mestinya diutamakan ialah perhatian orangtua terkait aktivitas belajar yang dilakukan oleh anak sebagai siswa atau pelajar dalam menuntut ilmu. Adapun pemberian perhatian orangtua terhadap belajar anak/siswa ialah berupa memberikan arahan atau bimbingan dan nasihat, memberikan pengawasan bagi proses belajar anak, pemberian penguatan atau motivasi dan

penghargaan atau reward serta memperhatikan hal pemenuhan kebutuhan belajar anak. Hal yang sama, dikemukakan oleh Yanti (2021) yang mengatakan bahwa dukungan dari orangtua sangat penting bagi anak atau siswa (sebutan jika berada di sekolah), sebab anak/siswa yang tinggal bersama orangtua sangatlah memerlukan perhatian serta bantuan dari orangtuanya, cara orangtua dalam memberikan perhatian terhadap anak memegang peranan yang amat penting dalam membina anak. Pengaruh lingkungan keluarga lewat perhatian orangtua bisa menumbuhkan motivasi belajar. Berdasarkan kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, peran dari orangtua dalam perkembangan anak untuk belajar memegang peranan yang amat penting karena bisa berdampak terhadap keinginan atau motivasi anak untuk mengikuti pembelajaran.

Mata pelajaran yang dianggap susah dipahami oleh para siswa ialah, mata pelajaran IPA. Ahmad (2013: 167) mengatakan sains atau IPA merupakan kegiatan/usaha seseorang dalam memahami alam semesta lewat pengamatan secara tepat, yang sesuai dengan langkah-langkah, dan bisa dijelaskan dengan penalaran guna menghasilkan suatu kesimpulan. Sedangkan menurut Dewi dan Sudana (2016) IPA juga adalah sebagai suatu proses dan metode (science as methods and processes); IPA sebagai produk-produk pengetahuan (science as body of knowledge), dan IPA sebagai nilai-nilai (science as values). IPA bukan hanya sekedar cara bekerja, melihat, dan cara berpikir, melainkan juga science as a way of knowing. Artinya, IPA adalah sebagai proses yang meliputi kecenderungan sikap, keingintahuan, cara berpikir, dan seperangkat prosedur. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Fransiska (2017) dengan 30 responden di SMA Papua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal yang sama pula dialami oleh Rini (2016) dari hasil penelitian yang dilakukan dimana terdapat 35 responden di SD N Kecamatan Temanggung yang didapati bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Slameto (2010: 61) menjelaskan bahwa orangtua yang tidak begitu memperhatikan proses belajar

anaknyanya dengan cara bersikap acuh tak acuh, tidak memperhatikan setiap hal yang dibutuhkan anak untuk belajar, kurang sigap dalam mengatur waktu kegiatan belajar anaknya, tidak memiliki waktu menyediakan alat belajar dari anaknya, kurang memperhatikan waktu belajar anaknya ketika berada dirumah untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, tidak mau mencari informasi mengenai bagaimana perkembangan belajar anaknya, sikap-sikap diatas dikatakan bisa menyebabkan siswa tidak akan bisa berbehasil dalam meraih hasil belajar yang maksimal. Itu disebabkan karena kurangnya motivasi untuk belajar dari diri anak tersebut. Menurut Sadirman (2012) dan Handoko (2010) mengungkapkan bahwa salah satu indikator yang bisa digunakan untuk memahami besarnya motivasi belajar yaitu besarnya kemauan untuk belajar dari anak didik. Jika hal itu ada dalam diri siswa maka kegiatan belajar akan berlangsung dengan sangat baik dan mendapatkan hasil yang maksimal. Berdasarkan pendapat dan pengetahuan tentang bagaimana motivasi belajar para siswa apabila mereka tidak mendapatkan perhatian dari orangtua, selain itu berdasarkan literatur yang telah dibaca oleh peneliti mengenai perhatian orangtua, motivasi belajar siswa serta penelitian terkait yang pernah dilakukan, itu sebabnya peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antara perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif-korelasi. Menurut Sugiyono (2015), metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang pakai untuk mempelajari populasi atau sampel. Sementara proses untuk mengambil sampel dapat dilakukan secara random, pengolahan pengambilan data juga menggunakan alat penelitian, analisis data statistik kuantitatif untuk menguji coba hipotesis. Selain itu, investigasi korelasional digunakan dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan antara kedua variabel. Menurut Sukmadinata (2013:56), penelitian korelasi digunakan untuk membangun hubungan antara dua variabel. Perhatian orang tua yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini,

dan motivasi belajar yang merupakan variabel terikat merupakan dua variabel tersebut.

Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan deskriptif -korelasi sebagai desainnya karena menggunakan angka untuk menganalisis apa yang akan diteliti. Sugiyono (2015) mengungkapkan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positif, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, dan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini ialah semua siswa kelas VII SMP N 9 Dumoga yang terdaftar pada semester genap tahun 2020/2021. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VII yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dan siswa yang hadir pada saat peneliti melakukan penelitian di kelas tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti, mengajukan permohonan izin dari pihak terkait yaitu sekolah untuk melaksanakan penelitian. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, selanjutnya peneliti meminta surat izin dari Dekan FKIP (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan) Unklab untuk melakukan pengumpulan data. Selanjutnya peneliti melakukan observasi disekolah tersebut, kemudian peneliti menjalankan kuesioner kepada para siswa, selanjutnya peneliti mengolah data dengan menggunakan perangkat statistik, peneliti pula melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan dosen statistik terkait pengolahan data dalam penyusunan hasil penelitian dan setelah mendapat persetujuan oleh pembimbing, maka peneliti siap mengikuti defense skripsi, dan yang terakhir peneliti akan melakukan perbaikan penulisan skripsi berdasarkan koreksi dan masukan dari dosen penguji.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah perangkat atau alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Sugiyono (2010) menjelaskan

bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai mengukur sebuah fenomena yang bisa diamati.. Instrumen penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan hubungan perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa, yaitu dengan menggunakan angket/kuesioner. Kasmadi dan Sunariah (2013) menyatakan bahwa kuesioner adalah bagian untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden. Kuesioner yang dipakai merupakan kuesioner yang dibuat oleh Fernando (2014) tentang hubungan perhatian orangtua yang terdiri dari 6 butir pernyataan nomor pernyataan 1-6 yang telah diadaptasi. Sedangkan kuesioner motivasi belajar siswa diambil dari Arieska (2017) yang terdiri dari 8 butir.

Untuk mencari tahu apakah kuesioner tersebut valid atau tidak, peneliti melakukan analisis butir-butir pernyataan kuesioner dengan menggunakan perangkat statistik. Sesudah peneliti melakukan perhitungan korelasi dengan menghitung total skor dari 40 butir pernyataan, maka didapati bahwa butir B1, B2, B4, B5, B6, B8, B9, B10, B12, B13, B14, B15, B16, B20, B21, B22, B24, B25, B26, B27, B30, B31, B32, B33, B34, B35, B36, B40 tidak valid. Butir-butir kuesioner yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 3.1. Terdapat 14 butir pernyataan yang selanjutnya dicari dengan menggunakan scale reliability dan didapati bahwa 14 butir tersebut semuanya reliable, dengan hasil cronbach alpha = 0,725 dapat dilihat pada tabel 1. Butir-butir pernyataan yang akan digunakan pada penelitian selanjutnya.

Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Butir Pernyataan Valid

No	Indikator	Butir Pernyataan Valid
1	Perhatian Orangtua	B-3, B-7, B-11, -B17, B-18, B-19
2	Motivasi Belajar Siswa	B-23, B-28, B-29, B-37, B-38, B-39
No	Indikator	Butir Pernyataan Tidak Valid
1	Perhatian Orangtua	B-1, B-2, B-4, B-5, B-6, B-8, B-9, B-10, B-12, B-13, B-14, B-15, B-16, B-20
2	Motivasi Belajar Siswa	B-21, B-2, B-24, B-25, B-26, B-27, B-30, B-31, B-32, B-33, B-34, B-35, B-36, B-40

Teknik Analisis Data

Metode analisis data menggunakan alat statistik berikut:

1. Descriptive mencari rata-rata (mean score) dipakai untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan nomor 2 berapa tingkat perhatian orangtua dan berapa tingkat motivasi belajar siswa.
2. Pearson correlation digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 tentang apakah ada hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Perhatian.Orangtua

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat perhatian orangtua kepada siswa berada pada tingkat tinggi dengan mean = 3.04 (Lihat tabel 2). Ini mengartikan bahwa rata-rata tingkat perhatian orangtua di SMP 9 Dumoga adalah tinggi atau perhatian orangtua kepada siswa tergolong baik.

Tabel 2. Nilai Rata-rata Perhatian Orangtua

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perhatian Orangtua	70	1.67	4.33	3.0476	.64215
Valid N (listwise)	70				

Tingkat Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian mengenai tingkat motivasi belajar siswa p kelas VII dan VIII SMP 9 Dumoga pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tergolong tinggi, dimana nilai rata-rata yang diperoleh adalah 3.58 (Lihat tabel 3). Dengan demikian motivasi belajar siswa dalam mata

pelajaran IPA tergolong tinggi. Hasil penelitian ini selaras dengan Ghullam dan Lisa (2011) dimana siswa-siswi yang diteliti menunjukkan interpretasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA adalah sebesar 48,1%.

Tabel 3. Tingkat Motivasi Belajar Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi siswa	70	1.63	5.00	3.5893	.70298
Valid N (listwise)	70				

Hubungan antara Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, dimana menunjukkan $r = 0.254$ dan $p\text{-value} = 0.34$. Maxim (2011) mengatakan $p\text{-value}$ dibandingkan dengan suatu taraf nyata α tertentu, biasanya 0.05 atau 5%. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa $p\text{-value} < 0.05$ yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Ini menunjukkan bahwa ada tidaknya perhatian

orangtua kepada anak, itu tidak sepenuhnya dapat menarik motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Dengan demikian hipotesis H_a ditolak. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini (2016) dengan judul hubungan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung, didapati bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa. Selanjutnya penelitian dari Endriani (2016) didapati hasil yaitu terdapat hubungan antara perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa pada kelas VIII SMPN 6 Praya tahun pelajaran 2015/2016.

Tabel 4. Perhatian Orngtua dan Motivasi Belajar Siswa

		Perhatian Orngtua	Motivasi Siswa
Perhatian Orngtua	Pearson Correlation	1	.254*
	Sig. (2-tailed)		.034
	N	70	70
	Pearson Correlation	.254*	1
Motivasisiswa	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	70	70

Tabel 5. Deskripsi Rerata Perhatian Orngtua

No	Pehatian Orngtua	Pertanyaan	Nilai Rata-rata
1.	P1	Orngtua melarang saya untuk ijin mengikuti kegiatan ekstra di sekolah.	3.83
2.	P2	Orngtua saya memberikan hadiah.	2.80
3.	P3	Orngtua menegur apabila hasil ulangan saya rendah.	3.86
4.	P4	Untuk mengatasi kesulitan dalam belajar, apakah orngtua memiliki rusaha dengan cara menyediakan berbagai fasilitas belajar.	2.72
5.	P5	Orngtua saya menyarankan perlu agar saya belajar dengan teman yang lebih pintar apabila mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran IPA.	5.13
6.	P6	Orngtua berusaha menjawab pertanyaan yang baru saja saya diterima di sekolah. Apabila ada yang ingin saya tanyakan.	2.89

Tabel 6. Deskripsi Rerata Motivasi Belajar Siswa

No	Motivasi belajar siswa	Pernyataan	Nilai Rata-rata
1.	M1	Saya terus berusaha menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan.	4.02
2.	M2	Saya selalu mnulis hal-hal penting yang telah dijelaskan oleh guru.	6.39
3.	M3	Saya akan bertanya kepada teman sekelas apabila ada materi yang sulit untuk saya pahami.	5.39
4.	M4	Saya berusaha mempertahankan prestasi atau hasil belajar pada mata pelajaran IPA.	5.15
5.	M5	Saya tertarik terhadap pembelajaran yang dipaparkan oleh guru apabila menggunakan video pembelajaran.	4.22

6.	M6	Saya merasa suka terhadap pembelajaran yang menampilkan yang gambar.	5.80
7.	M7	Saya merasa bahagia apabila belajar IPA jikalau guru menggunakan video animasi pembelajaran.	4.60
8.	M8	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran dengan menunjukkan gambar.	5.72

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa:

1. Tingkat perhatian orangtua berada pada tingkat tinggi, mengartikan bahwa pada siswa mendapatkan perhatian penuh dari orangtua.

2. Kemudian tingkat motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA berada di tingkat tinggi, menandakan bahwa para siswa memiliki motivasi yang tinggi, baik motivasi secara intrinsik dan ekstrinsik.

3. Selanjutnya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ani, Endriani (2016). Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII Smpn 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Journal Realita*, 1 (2), 105.

Arieska. (2017). Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Siswa Kelas IV B SD Kanisius Sengkan Tahun Pelajaran 2015/2016. Diunduh dari https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.usd.ac.id/9612/2/121134154_full.pdf&ved=2ahUKEwiusZ2w9q_pAhVXzjgGHRDJA1wQFjAGegQIARAB&usg=AOvVaw0IPyVVde9URLdHclC4C1R8

Fernando (2014). Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Animasi Siswa Kelas XI SMK N 3 KASIHAN (skripsi). Diunduh dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.uny.ac.id/28325/1/Fernando%2520R%2520Ernandezs%252009520249003.pdf&ved=2ahUKEwIj6eyt3efoAhUMVH0KHRLDB8kQFjABegQIBRAI&usg=AOvVaw3V8ZfG93PkBRQW7JkaVGDic&shid=1586864409009>

Fransiska (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dalam Bidang Studi Ekonomi Kelas X SMA YPK Tabernakel Nabire (Papua) Tahun Ajaran 2017/2018. Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/29666/1/7101413439.pdf>

Ghullam Hamdu & Lisa Agustina. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 12(1).81. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/35968572/8-Ghullam_Hamdu1-with-cover-pagev2.pdf?Expires=1665922874&Signature=Y5iYeOBUfQkLQ~wi6NnQIao7RWrvVXtZ~BtHLbF5DQmrmKxnlZuiHJ8FZIyClwa94ZUSX4qcvSMXt6~MAILuSVqr48WKhrrFfkz1Gh9rdcWl8VmDN3B8ZvghIPDXx5Jyfdnz8QKhPOXtTVIgo8ph6xJHuOnfX0a2rvZI2Jn4G9dKoa9O7SUQds1kyNOZI92Pa~xQvZ0u8Kj0PAtoGijSCmTIVEBfvWbwuP2Qd00W5CaAexYcNUEQf5zxwCCBIPtU96GGVC0QrpWzU4vqzaZMumdu7cIiS6ycb7zuqn4ScmHTrdtsCxZG-

Buf5O4vnRVjrkeE3xJ9vFYKvmsheHNEg__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA

Handoko, M. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius

Kasmadi dan Sunariah. (2013). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta

Ni Luh Gd. Kartika Kusuma Dewi & Dw. Nym. Sudana. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep IPA Dengan Mengontrol Minat Belajar pada Siswa Kelas V SD. *Undiksha Journal*. 49(1). 41.

Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/234119038.pdf>

Rini, A. P. (2016). Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung. Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/24248/1401422167.pdf>

Sadirman (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta; Rineka Cipta

Sugiyono, (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Yanty M. R. Marbun (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap

Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Journal Mathematics Paedagogic*, V(2).112-113. Doi: <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jmp/article/view/732>